

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah diadakan penulisan dan observasi pada PT Blessindo Bersama, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan metode perhitungan persediaan yang digunakan saat ini pada periode penjualan Maret 2017 sampai April 2018 dihasilkan total biaya pemesanan bahan baku PT Blessindo Bersama sebesar Rp97.848.000,00 dan total biaya penyimpanan sebesar Rp8.157.187,50. Total biaya pemesanan persediaan dengan metode saat ini lebih besar dibandingkan dengan total biaya penyimpanan persediaan. Hal ini disebabkan karena banyaknya frekuensi pemesanan bahan baku dalam setahun.
2. Dengan metode EOQ pada periode penjualan Maret 2017 sampai April 2018 dihasilkan total biaya pemesanan bahan baku PT Blessindo Bersama sebesar Rp27.044.100,00 dan total biaya penyimpanan sebesar Rp27.038.943,80. Perbedaan total biaya pemesanan dan total biaya penyimpanan sebenarnya tidak sesuai dengan asumsi EOQ, asumsi EOQ mengatakan jumlah kuantitas optimal akan ditemukan ketika total biaya pemesanan sama dengan total biaya penyimpanan. Namun di perhitungan ini terjadi perbedaan karena pembulatan angka jumlah kuantitas optimal pemesanan.
3. Terdapat penurunan total biaya pemesanan antara metode yang digunakan perusahaan saat ini dengan metode EOQ sebesar Rp70.803.900,00. Penurunan total biaya pemesanan ini disebabkan oleh berkurangnya frekuensi pembelian persediaan. Sedangkan total biaya penyimpanan mengalami kenaikan sebesar Rp18.881.756,30. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah kuantitas pemesanan sehingga kuantitas persediaan yang disimpan perusahaan juga bertambah. Oleh karena itu dengan penggunaan metode EOQ ini menghasilkan penurunan total biaya persediaan PT Blessindo Bersama sebesar Rp51.922.143,70.
4. Dari penggunaan metode EOQ, dengan *lead time* 1 minggu, diperlukan *safety stock* plat besi sebesar 929 Kg dan *zinc alloy* sebesar 934 Kg. Selain itu didapatkan pula *reorder point* atau titik pemesanan kembali untuk plat besi

adalah 4.101 Kg atau 4,1 Ton untuk plat besi dan 3.872 Kg atau 3,8 Ton untuk *zinc alloy*. Hal ini berarti perusahaan setidaknya memiliki persediaan sebesar 929 Kg plat besi untuk kebutuhan penjualan selama *lead time* untuk memenuhi permintaan pada waktu tersebut, kemudian perusahaan perlu melakukan pemesanan kembali ketika persediaan plat besi berada di titik 4,1 ton. Begitu juga dengan *zinc alloy*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran kepada PT Blessindo Bersama, antara lain:

1. Perusahaan dapat menerapkan hasil perhitungan menggunakan metode EOQ karena dengan metode ini perusahaan dapat menemukan kuantitas pemesanan yang optimal dengan biaya yang lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan saat ini. Selain itu tingkat *safety stock* dan *reorder point* dapat diketahui sehingga perusahaan dapat menjaga persediaan dapat terus memenuhi permintaan pelanggan.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan pencatatan pembelian dan persediaan di gudang dengan lebih rinci karena persediaan di PT Blessindo Bersama memiliki nilai investasi dan jumlah barang yang tidak sedikit, dengan ini perusahaan lebih mudah dalam mengontrol sistem persediaan perusahaan. Pencatatan pembelian dan persediaan lebih baik dilakukan ketika persediaannya datang, persediaan keluar, dan dilakukan setiap hari setelah jam kerja perusahaan. Sehingga perusahaan dapat mengetahui sisa persediaan untuk melakukan *reorder point* dan *safety stock*.
3. Penggunaan metode EOQ ini juga sebaiknya digunakan untuk perhitungan persediaan bagi bahan baku lainnya, seperti kain celana dan *patch* kulit, sehingga seluruh pemesanan persediaan perusahaan dapat menggunakan jumlah kuantitas pemesanan yang optimal. Dengan begitu total biaya pemesanan perusahaan dapat diminalisir secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Axsäter, S. (2015). *Inventory Control* (3 ed., Vol. 225). London: Springer International.
- Gitosudarmo, I. (2002). *Manajemen Operasi* (2 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management : Sustainability and Supply Chain Management* (12 ed.). Pearson Education, Inc.
- Krajewski, L. J., Malhotra, M. K., & Ritzman, L. P. (2016). *Operations Management : Processes and Supply Chains* (11 ed.). London: Pearson Education Limited.
- Reid, R. D., & Sanders, N. R. (2013). *Operations Management : An Integrated Approach* (5 ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Russel, R., & Taylor III, B. W. (2011). *Operations Management* (7 ed.). Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7 ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd.
- Stevenson, W. J. (2015). *Operations Management* (12 ed.). New York: McGraw-Hill Education.